

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Fragmentasi Umat dan Penciptaan Otoritas Keagamaan: Tanggapan terhadap 'Islam Lokal' dan 'Islam Asing'
 Jumlah Penulis : 1
 Status Pengusul : Penulis tunggal
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Jurnal Masyarakat dan Budaya
 b. Nomor ISSN : 2502-1966
 c. Vol. No. Bln. Thn: 21, 1, April, 2019
 d. Penerbit : Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (PRMB-BRIN)
 e. Jumlah Halaman : 18

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (berdasarkan kategori yang tepat):

- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dengan bidang keilmuannya

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isikolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex di DOAJ	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)			2			2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			4
Kecukupan dan ketepatan data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)			6			5
Total = (100%)			20			16
Kontribusi pengusul:						16

Komentar/Ulasan Peer Review:

Kelengkapan kesesuaian unsur : Ada pendahuluan, bagian isi, dan kesimpulan yang membuat artikel ini sudah memiliki kelengkapan dan kesesuaian unsur sebuah artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi.

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Tema fragmentasi dan persaingan memperebutkan otoritas keagamaan, terutama agama Islam memang cukup seksi, sehingga ia banyak ditulis orang. Semakin menjadi seksi ketika ada kontestasi antara “Islam lokal” dan “Islam asing”. Penulis nampaknya konsisten membahas tema-tema seperti ini, seperti yang ditunjukkan oleh tulisan-tulisan lainnya, seperti studi kasus perseteruan antara Bupati Purwakarta dan Rizieq Syihab dalam artikelnya yang lain. Dalam artikelnya kali ini, penulis mencoba membuat konsepsi tentang fragmentasi umat, yaitu bahwa umat Muslim terpecah-belah karena ada friksi antara pendukung Islam yang berbaur dengan budaya lokal (Islam lokal) dan pendukung Islam ‘murni’ (Islam asing-Islam yang menunjukkan karakter Timur Tengah secara kuat). Analisisnya cukup mendalam dengan indikasi bahwa penulis memperlihatkan bahwa kontestasi tersebut adalah bagian dari perseteruan politik keagamaan yang marak mengemuka pasca 1998. Walaupun analisisnya cukup mendalam, tetapi sayangnya tidak ada studi kasus yang khusus untuk memperlihatkan distingsinya.</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhirannya/ informasi dan metodologi</p>	<p>Penulis tidak menggunakan metode penelitian yang spesifik untuk menguraikan analisisnya. Data yang disajikan adalah data dari penelitian-penelitian sebelumnya. Ini sebenarnya diperbolehkan, walaupun <i>novelty</i>-nya disangsikan juga.</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penulisan</p>	<p>Jurnal Masyarakat dan Budaya LIPI (sekarang BRIN) adalah jurnal terakreditasi milik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Jurnal ini telah lama memiliki reputasi nasional yang baik, sehingga artikel yang diterbitkan di sini sudah melalui proses review yang ketat.</p>

Penilai



Prof. Dr. Ilzamudin, M.A.

NIDN
Unit kerja

: 2029086102
: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Fragmentasi Umat dan Penciptaan Otoritas Keagamaan: Tanggapan terhadap 'Islam Lokal' dan 'Islam Asing'
 Jumlah Penulis : 1
 Status Pengusul : Penulis tunggal
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Jurnal Masyarakat dan Budaya
 b. Nomor ISSN : 2502-1966
 c. Vol. No. Bln. Thn : 21, 1, April, 2019
 d. Penerbit : Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (PRMB-BRIN)
 e. Jumlah Halaman : 18

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri pada kategori yang tepat):

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

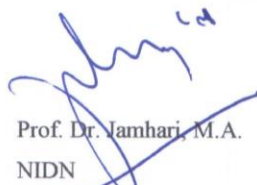
No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dan linier

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)			2			2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			4
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)			6			5
Total = (100%)			20			16
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis Pertama = 18 X 60% = (nilai akhir yang diperoleh pengusul)						16
Komentar/ Ulasan Peer Review :						
Kelengkapan kesesuaian unsur	Tulisan ini sesuai dan lengkap dari sudut pandang standar artikel di jurnal nasional terakreditasi, yaitu ada <i>introduction</i> , bagian isi yang merupakan pembahasan, dan <i>conclusion</i> .					

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Ada pandangan yang cukup mendalam ketika penulis menjelaskan tentang persaingan memperebutkan otoritas keagamaan yang didahului oleh fragmentasi umat Muslim ketika umat Muslim berseteru mengenai Islam siapa yang paling benar. Kelompok Muslim konservatif, terutama di wilayah perkotaan, rajin mengklaim bahwa merekalah yang paling benar dalam pemahaman dan praktik keagamaannya, dan di saat yang bersamaan menuduh kelompok Muslim tradisional, terutama di daerah pedesaan, yang masih setia menggabungkan pemahaman dan praktik keagamaannya dengan budaya lokal sebagai Muslim yang tidak kaffah. Akibatnya timbullah perpecahan umat yang di dalam artikel ini dikenal dengan konsep fragmentasi umat. Menggambarkan konsepsi keagamaan seperti ini memang menarik, apalagi jika ia berdasarkan studi empiris. Sayangnya, artikel ini kekurangan data empiris yang penting untuk menjadi landasan analisis.</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi</p>	<p>Pentingnya data lapangan sebagai landasan analisis terlihat di artikel ini yang ternyata kekurangan data lapangan. Akibatnya, walaupun analisis dalam artikel ini sudah canggih, akan tetapi, tanpa data lapangan yang kuat, analisisnya bisa saja menjadi tidak valid.</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit</p>	<p>Kualitas jurnal <i>Jurnal Masyarakat dan Budaya</i> (JMB) milik LIPI, atau sekarang bernama BRIN sudah cukup teruji karena ia sudah berusia matang. Tetapi, ruang lingkup dan temanya menurut saya masih terlalu luas, sehingga distingsinya kurang terlihat.</p>

Penilai II


 Prof. Dr. Jamhari, M.A.
 NIDN
 Unit kerja

: 2023036501
 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta